

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: **PT Bank Permata Tbk**
Posisi Laporan: **Triwulan I 2020**

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		64 hari		63 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		39,558,825		32,727,748		39,558,825		32,727,748
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	18,272,038	913,602	17,582,853	879,143	18,272,038	913,602	17,582,853	879,143
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	31,641,605	3,164,160	28,597,697	2,859,770	31,641,605	3,164,160	28,597,697	2,859,770
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	31,718,974	7,033,088	28,164,488	6,170,221	31,718,974	7,033,088	28,164,488	6,170,221
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	24,148,357	12,246,462	23,652,670	12,532,002	24,148,357	12,246,462	23,652,670	12,532,002
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	261,616	261,616	682,763	682,763	261,616	261,616	682,763	682,763
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)								
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	10,399,399	10,399,399	10,103,221	10,103,221	10,399,399	10,399,399	10,103,221	10,103,221
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,838,789	252,686	1,716,700	145,675	2,838,789	252,686	1,716,700	145,675
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,548,500	241,699	6,166,071	266,011	5,548,500	241,699	6,166,071	266,011
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	458,965	458,965	690,594	690,594	458,965	458,965	690,594	690,594
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		34,971,677		34,329,400		34,971,677		34,329,400
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i> yang bersifat lancar (<i>inflow from fully performing exposures</i>))	12,891,199	7,310,923	13,115,888	7,642,541	12,924,531	7,327,589	13,152,284	7,660,739
10	Arus kas masuk lainnya	11,380,260	10,906,060	11,095,514	10,609,125	11,380,260	10,906,060	11,095,514	10,609,125
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		18,216,983		18,251,666		18,233,648		18,269,864
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		39,558,825		32,727,748		39,558,825		32,727,748
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,754,694		16,077,733		16,738,028		16,059,535
14	LCR (%)		236%		204%		236%		204%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: **PT Bank Permata, Tbk**

Posisi Laporan: **Triwulan I 2020**

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut “Bank”) dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Maret 2020 adalah berdasarkan rata-rata bulan Januari, Februari, Maret 2020.

Pada Triwulan I 2020, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 236%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan I 2020 tersebut mengalami kenaikan sebesar 32% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 204%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata HQLA sebesar Rp 6.8 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.2%.